

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Pada masa sekarang ini, banyak tanah pekarangan masyarakat yang masih belum digunakan untuk kegiatan yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Sebagian masyarakat juga masih ada yang belum mempunyai pekerjaan tetap. Salah satu desa yang masih banyak lahan pekarangan yang belum digunakan sebagai lahan pertanian adalah Desa Tenggeles. Oleh karena itu, pihak kepala desa mulai merencanakan kegiatan jimpitan berupa uang yang disetorkan oleh masyarakat. Hasil dana jimpitan tersebut akan dikelola pihak desa yang kemudian akan digunakan untuk kegiatan swasembada. Kegiatan tersebut akan melibatkan anggota karang taruna sebagai pihak penanaman dan memantau langsung pertumbuhan tanaman tersebut. Penjualan hasil tani tersebut akan dilakukan sistem bagi hasil. Pembagian akan dilakukan kepada masyarakat desa dan anggota karang taruna. Kemudian dana tersebut juga akan dikurangi sebagai pengembalian modal awal. Sisa dari pembagian dana tersebut, akan kembali ke dana desa. Hal tersebut diupayakan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Pesatnya perkembangan teknologi memungkinkan untuk pembuatan sistem agar pengelolaan data pada persebaran bibit – bibit tanaman menjadi lebih mudah dan efisien maka dari itu dibuatlah sistem informasi. Pengertian dari sistem itu sendiri adalah Sistem dapat didefinisikan sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Hal ini juga memudahkan agar ketika ada masalah bibit mati atau terkena hama dapat melakukan pelaporan langsung dan segera ditanggapi oleh kelompok tani atau karang taruna desa setempat. Sistem ini didapat karena mahalnya bahan pokok penunjang pangan maka dari itu dilakukan penanaman secara mandiri di desa Tenggeles ini sekaligus guna meningkatkan perekonomian dengan cara penanaman bibit tanaman. Warga desa diberi pelatihan tentang cara penanaman bibit kemudian hasil bibit siap bagi dibagikan kepada warga tiap wilayah RT ini termasuk pembagian massal jika nanti ada bibit yang mati warga di berikan bibit tanaman Kembali guna mengganti bibit yang mati tadi melalui pelaporan warga dengan menggunakan sistem ini.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Dari Latar Belakang di atas, selanjutnya rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Apakah tujuan dari pelaksanaan penelitian tersebut ?

2. Bagaimana merancang atau membangun suatu sistem informasi pengelolaan bibit tanaman berbasis website dengan Bahasa pemrograman PHP ?
3. Bagaimana agar sistem informasi ini dapat berjalan dengan seoptimal mungkin dan masyarakat dapat menggunakan sistem ini

### **1.3. Batasan Masalah**

Dari Latar Belakang di atas, terdapat Batasan masalah pada penelitian yang akan dilakukan yaitu :

1. Petugas admin bibit tanaman mengelola data pembibitan dan penanaman laporan serta melihat laporan warga
2. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat sistem informasi ini adalah PHP dan berbasis website.
3. Hasil informasi berupa grafik atau chart yang menampilkan pendataan data tanaman dan data tabel keterangan

### **1.4. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun sistem informasi pendataan bibit tanaman agar lebih mudah dalam pemantauan persebaran bibit.
2. Menjadikan pekarangan warga agar lebih bermanfaat dan meningkatkan ekonomi masyarakat serta membangun BUMDes.
3. Menjadikan Ekonomi kreatif masyarakat dan menjaga ketahanan pangan.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan ini dibagi menjadi 3 manfaat adalah sebagai berikut :

#### **1.5.1 Bagi Masyarakat Desa Tengeles**

- 1.. Membantu pemberdayaan desa mewujudkan ekonomi kreatif dan ketahanan pangan guna meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Tengeles
2. Pekarangan warga yang tidak terpakai agar lebih bermanfaat untuk peningkatan ekonomi masyarakat
3. Desa memiliki sistem informasi yang mencakup kegiatan Agrodessa Swasembada ini

### **1.5.2 Bagi Universitas Muria Kudus**

1. Bagi Universitas Muria Kudus dapat menambah pengarsipan skripsi buku – buku ilmiah yang ada di lingkup Universitas Muria Kudus, baik secara kualitas dan kuantitas.
2. Mahasiswa UMK dapat menggunakan ini sebagai bahan acuan untuk penyusunan skripsinya.
3. Guna peningkatan mutu dan kualitas Pendidikan skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan koreksi dan evaluasi bagi akademik

### **1.5.3 Bagi Peneliti**

1. Pembuatan Sistem Informasi Agrodessa ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembuatan teknologi informasi.
2. Penerapan ilmu yang telah dilaksanakan selama menempuh bangku perkuliahan..

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Pembuatan Sistematika Penulisan ini adalah untuk lebih memudahkan penulis dalam penyajiannya kedalam bentuk penulisan yang lebih terstruktur dan memudahkan dalam penyelesaian permasalahan yang dianalisis sehingga lebih terfokus dan terarah. Adapun Sistematika Penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan ini dijelaskan tentang penjelasan secara umum dari permasalahan yang dibahas, dan isi dari BAB 1 ini meliputi : latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini merupakan uraian dari beberapa teori yang mendukung dalam pembahasan penulisan skripsi ini, teori – teorinya yaitu terdiri dari penelitian terdahulu yang sesuai dan dapat dijadikan referensi.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Isi dari Bab ini berisi tahapan – tahapan penelitian dan rancangan penelitian dalam Sistem Informasi Agrodessa untuk masyarakat desa Tenggeles.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas berisi tentang hasil penelitian dan pengujian aplikasi untuk masyarakat desa Tenggeles.

### **BAB V : PENUTUP**

Isi dari BAB V ini merupakan penutup dari laporan skripsi ini yang berisi kesimpulan, dan saran pada Sistem Informasi Agrodessa untuk masyarakat desa Tenggeles

